

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemampuan Representasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Hasil

Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa dengan hasil belajar yang tinggi, sedang, dan rendah, memiliki kemampuan representasi yang berbeda. Pada kemampuan representasi visual Subjek memiliki perbedaan. Hal ini terlihat dari bagaimana subjek kurang mengetahui permasalahan yang diberikan. Saat menyelesaikan permasalahan dalam soal, pada S1 yang memiliki hasil belajar yang tinggi tidak dapat menyelesaikan masalah dengan benar dan baik, sedangkan pada siswa yang hasil belajar tinggi yang lain yaitu S2, termasuk juga siswa hasil belajar sedang S3, dan S4, bahkan yang hasil belajarnya rendah S5 dan S6 sudah dapat menyelesaikan masalah dengan baik akan tetapi kurang dalam mengekspresikan dalam proses penyelesaian, sehingga subjek kurang mampu menggambarkan informasi yang disajikan dalam soal. Karena representasi merupakan pengganti dari suatu situasi masalah yang digunakan untuk menemukan solusi.⁴⁸

Pada kemampuan representasi visual, siswa mampu memahami soal dengan baik. Hal ini terlihat dari bagaimana siswa mampu menuliskan informasi keadaan dari dalam tabel pada bentuk pernyataan. Hanya saja salah satu siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan

⁴⁸ Muhammad Sabirin, "*Representasi*..... hal. 34

permasalahan. Terlihat bahwa salah satu subjek masih belum faham dengan maksud dari soal yang diberikan. Hal ini didukung dengan penelitian Indrayana yang menyatakan bahwa kemampuan otak dan pengelolaan data yang berbeda dapat menghasilkan hasil yang berbeda.⁴⁹

Pada kemampuan representasi persamaan atau ekspresi matematis, tidak mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang mampu menyelesaikan soal dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang tepat, serta melakukan perhitungan yang benar. Siswa dapat dikatakan memiliki kemampuan representasi matematis yang tinggi apabila dapat memenuhi semua indikator representasi matematis.⁵⁰ Siswa dengan hasil belajarnya memiliki kemampuan representasi matematis yang berbeda. Dari subjek yang diteliti, S1 tidak mampu memenuhi indikator dengan benar baik representasi visual, representasi verbal atau kata teks tertulis, dan representasi persamaan. Sehingga S1 memiliki kemampuan representasi matematis yang rendah. Sedangkan siswa hasil belajar tinggi yang lain seperti S2, dan yang sedang S3, dan S4, bahkan siswa dengan hasil belajar rendah S5 dan S6 mampu memenuhi indikator representasi visual dan representasi verbal dengan baik dan benar tetapi tidak pada representasi persamaan. Dapat dikatakan bahwa S2, S3, S4, S5, dan S6 memiliki kemampuan representasi sedang.

⁴⁹ Indrayana Ika Sanjaya, "*Kemampuan Representasi...*hal. 60

⁵⁰Muzakir (2006) dalam Muhammad Ridwan Yudanegara Dkk, "*Meningkatkan Kemampuan...*hal.96

B. Kemampuan Berpikir Analitis Matematis Siswa Ditinjau Dari Hasil

Belajar

Berdasarkan analisis soal dan hasil wawancara dengan siswa hasil belajar tinggi dapat diketahui dimana siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan benar. Mereka mampu menyelesaikan menguraikan permasalahan dengan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang diselesaikan. Ada perbedaan diantara subjek, dalam menyelesaikan masalah siswa dengan hasil belajar yang tinggi seperti S1 mampu memenuhi aspek memilih, mengorganisasi, dan mengatribusi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini yang mengemukakan kemampuan berpikir analitis mempunyai tiga aspek, memilih, mengorganisir, mengatribusikan.⁵¹ Sedangkan siswa dengan hasil belajar tinggi yang lain seperti S2, dengan siswa yang hasil belajar sedang S3, dan S4, dan siswa hasil belajar rendah seperti S5 dan S6 hanya mampu memenuhi aspek memilih, mengorganisasi, dan tidak memenuhi aspek mengatribusikan yaitu tidak memberikan informasi dalam bentuk kesimpulan dengan baik dan benar.

Dalam aspek memilih, semua subjek baik dari yang tinggi, sedang, dan rendah mampu memilih informasi yang relevan dalam menyelesaikan masalah Aritmetika sosial. Subjek pada aspek mengorganisir juga memiliki kesamaan yaitu mampu menyusun struktur penyelesaian masalah yang diberikan dengan runtut. Dalam hal ini sesuai dengan penelitian oleh Rahmawati yang mengemukakan bahwa keterampilan berpikir membantu

⁵¹Nuraini Anisa, Sri Dwi Astuti, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Analitis.....hal. 164

dalam pemecahan masalah, mencari solusi berdasarkan masalah yang diberikan.⁵² Pada aspek mengatribusikan subjek memiliki perbedaan yang mana S1 mampu memenuhi aspek tersebut dan S2, S3, S4, S5, dan S6 tidak dapat memenuhi aspek tersebut, aspek yang mana subjek mampu untuk mengungkapkan kembali informasi yang telah diperoleh dengan bentuk berupa kesimpulan.

Dalam menyelesaikan permasalahan dan cara berpikir siswa masuk dalam kategori yang yang tidak sama, siswa yang menjadi S1 masuk pada kategori berkemampuan berpikir analisis tingkat tinggi, kemampuan berpikir analitis tidak tercapai apabila tidak menguasai aspek-aspek.⁵³ Dan S2, S3, S4 masuk pada kategori berkemampuan berpikir analitis tingkat sedang.

⁵²Rahmawati, "*Pengaruh Model Pembelajaran...*" hal. 2

⁵³Eva Septiana, "*kemampuan Analisis Siswa....*" hal. 142